

RINGKASAN

**Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Akseptor KB Tentang
Kontrasepsi Terhadap Pemilihan Metode Kontrasepsi
di Kelurahan Selagalas, Kota Mataram
Oleh: Rini Wulandani**

Tingkat pendidikan dan pengetahuan seorang wanita mempengaruhi proses pengambilan keputusan dalam pemilihan metode kontrasepsi. Banyaknya masyarakat dengan tingkat pendidikan rendah (62,24%) dan banyaknya masyarakat dengan pengetahuan yang rendah tentang kontrasepsi (70%) serta rendahnya penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) yaitu 28,85% di Kelurahan Selagalas, Kota Mataram menjadi masalah utama dalam penelitian ini. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan akseptor KB tentang kontrasepsi terhadap metode kontrasepsi yang digunakan di Kelurahan Selagalas, Kota Mataram.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan populasi seluruh akseptor KB di Kelurahan Selagalas, Kota Mataram. Sampel yang digunakan sebanyak 93 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling kuota. Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan dan pengetahuan akseptor KB tentang kontrasepsi, sedangkan variabel dependen adalah metode kontrasepsi yang digunakan. Sumber data berasal dari data primer yang didapatkan dari questioner yang diisi oleh responden pada periode Juni-Juli 2012. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi Square (χ^2)* diteruskan dengan perhitungan koefisien kontingensi.

Dari uji *Cramer's V* didapatkan nilai $p = 0,00$. Karena nilai $p < \alpha$ ($0,00 < 0,05$) maka hipotesis penelitian diterima yang artinya ada hubungan tingkat pendidikan akseptor KB dengan metode kontrasepsi yang digunakan. Kuatnya hubungan dilihat dari nilai *value* pada *Cramer's V* yaitu 0,46 ($p = 0,00$) yang berarti ada hubungan antara tingkat pendidikan akseptor KB dengan pemilihan metode kontrasepsi dengan kuat hubungan sedang. Untuk hipotesa penelitian hubungan pengetahuan akseptor KB tentang kontrasepsi dengan pemilihan metode kontrasepsi didapatkan nilai $p = 0,98$. Karena $p > \alpha$ ($0,98 > 0,05$) maka hipotesis penelitian ditolak. Hal ini berarti tidak ada hubungan pengetahuan akseptor KB tentang kontrasepsi dengan pemilihan metode kontrasepsi.

Kesimpulan dari penelitian ini ada hubungan antara tingkat pendidikan akseptor KB dengan pemilihan metode kontrasepsi dengan kuat hubungan sedang. Sedangkan pengetahuan akseptor KB tentang kontrasepsi tidak berhubungan dengan pemilihan metode kontrasepsi di Kelurahan Selagalas, Kota Mataram.

Kata kunci: tingkat pendidikan, pengetahuan, metode kontrasepsi